

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku pengambilan risiko adalah perilaku yang melibatkan potensi bahaya atau merugikan namun juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan semacam imbalan (Leigh, 1999). Meskipun pengambilan risiko mencakup berbagai perilaku positif maupun negatif, mereka yang menempatkan individu pada risiko kesehatan atau keselamatan, seperti penyakit menular seksual, alkohol, atau ketergantungan obat telah menerima perhatian khusus dalam literatur (Diclemente, et al., 1995). Untuk mencegah atau memperbaiki potensi negatif dari suatu pengambilan risiko, para peneliti telah berusaha untuk lebih memahami fenomena perilaku ini. Oleh karena itu, ada banyak fokus pada pengembangan pendekatan penilaian yang handal dan akurat untuk mengukur pola perilaku tersebut (Lejuez & Richards, 2002).

Studi pengambilan risiko umumnya mempunyai dua tradisi penelitian. Tradisi pertama adalah pendekatan langsung ke responden dengan *useran* kuesioner laporan diri untuk mengukur kecenderungan terkait risiko seperti impulsif dan pencarian perasaan (Eysenck & Eysenck, 1977). Walaupun pendekatan langsung memberikan pengukuran secara langsung dan transparan, namun fakta bahwa pendekatan ini bergantung pada kejujuran dari responden dan kemungkinan responden tidak menjawab secara akurat karena berbagai alasan, seperti malu, kurang pengetahuan diri, ataupun karena takut akan adanya konsekuensi (Edwards, 1957), maka dibutuhkan cara lain untuk mengukur pengambilan risiko.

Tradisi penelitian kedua yaitu pendekatannya secara tidak langsung, karenan penelitian ini menggunakan tugas eksperimental untuk mengukur perilaku pengambilan risiko di dalam pengaturan yang sudah terkontrol. Salah satu contoh dari penelitian tidak langsung adalah *Balloon Analogue Risk Task* atau BART (Lejuez, et al., 2002). BART didesain untuk menyediakan konteks dimana perilaku berisiko yang sebenarnya dapat dikaji. Dalam setiap uji coba dari BART, layar akan memunculkan balon yang mewakili nilai uang. Responden akan disuruh untuk memilih dua opsi, opsi pertama yaitu memainkannya dengan

aman dan mengamankan sejumlah uang yang bernilai sesuai dari nilai balon yang tersedia dan menyimpannya dalam rekening bank virtual yang ada dalam instrumen. Lalu, opsi kedua adalah mengambil risiko dan memompa balon tersebut. Ketika responden memompa, balon bisa meledak, dan semua uang yang diwakili balon akan hilang. Namun, ketika balon dipompa dan tidak pecah, balon itu akan bertambah besar dan bernilai lebih banyak uang. Ketika ini terjadi, responden sekali lagi akan dihadapkan pada dua opsi, yaitu mengamankan uangnya atau memompa lagi. Uji coba baru dimulai ketika responden mengamankan uangnya atau ketika balonnya meledak.

Instrumen BART sudah ada dalam PEBL atau *Psychology Experiment Building Language*, yaitu sebuah program berbasis *desktop* yang mencakup berbagai macam instrumen psikologi. Namun, tampilan *Balloon Analogue Risk Task* (BART) dalam PEBL masih kurang menarik. Maka dari itu, penulis mengusulkan pengembangan aplikasi *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile* dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam bidang psikologi untuk mengetahui tingkat pengambilan risiko responden, dan membuat responden lebih mengenali diri mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile* yang menarik untuk responden?
2. Bagaimana mengembangkan *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile* yang dapat mengukur tingkat pengambilan risiko pada responden?
3. Bagaimana mengembangkan aplikasi *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile* yang *user-friendly*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile*.
2. Mengukur tingkat pengambilan risiko dari responden, lebih berpotensi pada sifat positif atau negatif.
3. Membuat aplikasi *Mobile – Balloon Analogue Risk Task* (M-BART): Instrumen Pengukuran Pengambilan Risiko Berbasis *Mobile* yang *user friendly*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pengambilan risiko dari responden.
2. Mendapatkan data dari responden yang akurat.
3. Mengetahui tingkat pengambilan risiko dari responden, dan dapat berkonsultasi langsung dengan peneliti dalam bidang psikologi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan aplikasi ini berbasis android, dengan menggunakan bahasa pemrograman C#, MYSQL sebagai pengolah basis data.
2. Aplikasi ini terdapat beberapa fitur, yaitu :
 - a. Melihat cara bermain instrumen
 - b. Memompa balon sebanyak 30 kali
 - c. Mengumpulkan hasil pompa balon
 - d. Melihat balon terakhir dan total pendapatan